

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan modern ini, seorang individu harus memiliki kemampuan untuk berpikir lebih realistis dan rasional di semua bidang termasuk pendidikan, agama, masyarakat, ekonomi dan budaya. Dalam kehidupan ekonomi misalnya, manusia tidak hanya harus mampu memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga harus mampu mengatur keuangannya agar dapat melaksanakan ekonomi yang sehat.

Mayoritas masyarakat Indonesia masih kurang memahami dan mengerti tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Sehingga cenderung memboroskan, yang meningkatkan kemiskinan. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan, khususnya di kalangan generasi muda, membuat generasi muda dihadapkan pada konsumerisme, hedonisme, dan individualisme yang mengutamakan kepuasan sesaat dan menimbulkan kerugian yang berkepanjangan. Karena perencanaan keuangan merupakan hal utama dalam pengelolaan keuangan. Sebelum kita menerapkan manajemen keuangan, kita harus merencanakannya dengan hati-hati agar tidak ada hambatan.

Tingkat pengetahuan mengenai manajemen keuangan dapat dilihat dari banyaknya generasi muda terutama mahasiswa yang telah mengetahui bahkan menggunakan produk-produk keuangan baik itu produk perbankan, asuransi, maupun investasi dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu dapat diasumsikan jika mahasiswa

memiliki pengetahuan keuangan yang memadai, namun meskipun begitu tidak semua individu memiliki kemampuan manajemen keuangan pribadi yang baik.<sup>1</sup>

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan menggunakan mahasiswa sebagai subjek penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami masalah keuangan yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan mengontrol uang pribadi (uang bulanan dari orang tua), tidak biasa menyusun rencana keuangan, serta adanya kebiasaan keluar bersama teman untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan. Kebiasaan-kebiasaan itulah yang tanpa disadari menjadi faktor penyebab membengkaknya pengeluaran bulanan mahasiswa.<sup>2</sup>

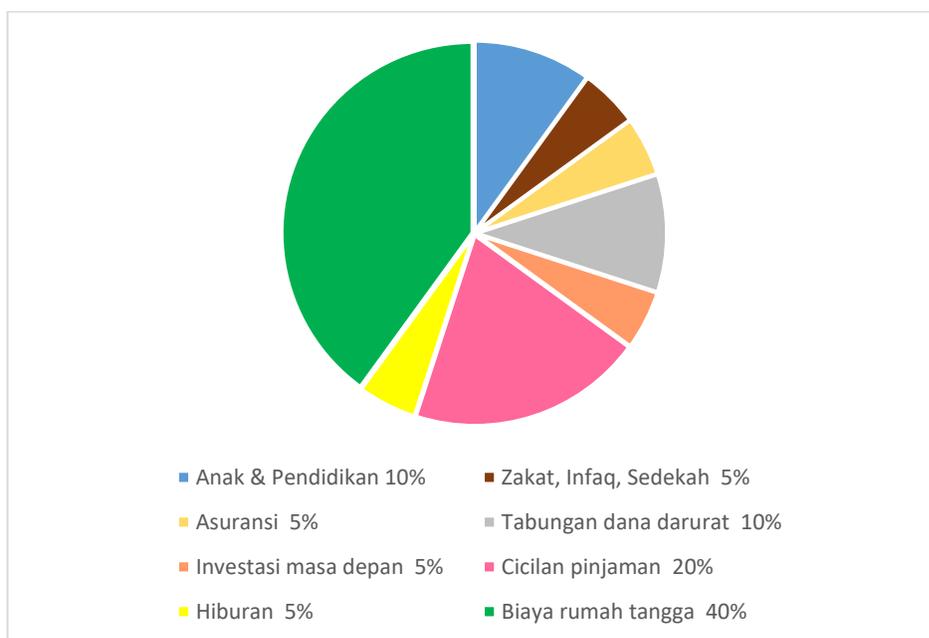
Manajemen keuangan pribadi secara umum dapat dinilai dengan menggunakan pendekatan subjektif dan pendekatan objektif. Secara subjektif tingkat manajemen keuangan individu dapat dilihat dari gaya hidup individu dan tingkat tabungan yang dimiliki oleh individu tersebut. Jika dinilai secara objektif tingkat manajemen keuangan pribadi mahasiswa dapat dinilai dengan adanya komposisi keuangan yang baik dari OJK seperti terlihat pada Gambar 1.

---

<sup>1</sup> Chairil Afandy, Febrilianty Fransiska Niangsih, "Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu" *Jurnal*, Vol. 2, No. 2, 2020, hal. 45

<sup>2</sup> Chusnul Chotimah, dan Suci Rohayati, "Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan spiritual dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya", *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, 2015, hal. 65

**Gambar 1.1**  
**Proporsi Keuangan Ideal**



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Kebanyakan orang mengembangkan pola perilaku keuangannya melalui pengalaman dan kesalahan di masa lalu. Mereka mengharapkan kesuksesan keuangan di masa depan akan tetapi kurang memiliki tujuan yang jelas. Meskipun beberapa individu mempunyai catatan keuangan, mereka cenderung memiliki catatan yang buruk dan sulit dipahami, serta pengambilan keputusan yang tidak jelas akibat

kurangnya pemahaman terhadap kondisi ekonomi dan kondisi keuangan mereka, oleh sebab itu perencanaan keuangan yang jelas menjadi sangat penting.

Berdasarkan hasil survei nasional literasi yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, tingkat literasi keuangan mengalami peningkatan dari yang sebelumnya sebesar 29,7% tahun 2016 menjadi 38,03% di tahun 2019. Oleh karena itu, literasi keuangan atau pengetahuan tentang keuangan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan agar kita mampu memilah-milah pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan serta kemampuan dalam keputusan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan seperti kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi, serta menabung. Dalam kehidupan sehari-hari pengelolaan keuangan yang baik sangat dibutuhkan. Terlebih bagi mahasiswa, salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh mahasiswa yaitu kecerdasan finansial, yang merupakan kecerdasan untuk mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Sebagai mahasiswa kita sudah dibekali ilmu untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik, sehingga kita harus mampu mengelola keuangan pribadi kita agar mampu menunjukkan bahwa ilmu yang kita peroleh tidak sia-sia.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa, yaitu: pendidikan keuangan di keluarga, literasi keuangan, kecerdasan

spiritual individu, dan peran teman sebaya.<sup>3</sup> Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi individu. Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu.<sup>4</sup> Dalam hal ini menyatakan bahwa dalam melakukan pengelolaan keuangan membutuhkan pengetahuan keuangan.

Kemudian faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi individu dapat diukur melalui dua dimensi yaitu: Pertama, perencanaan keuangan, adalah suatu proses untuk mencapai tujuan keuangan individu melalui manajemen keuangan yang terencana. Dimensi ini dapat diukur melalui indikator: menetapkan tujuan keuangan, memperkirakan pengeluaran secara akurat, memperkirakan pendapatan secara akurat, perencanaan dan penganggaran pengeluaran. Kedua, pengimplementasian perencanaan, adalah penerapan perencanaan yang telah ditetapkan dalam pencapaian tujuan. Dimensi ini dapat diukur dengan indikator: mempertimbangkan beberapa alternatif saat membuat keputusan, menyesuaikan diri dengan kondisi darurat keuangan, membayar atau menunda tagihan, berhasil mencapai tujuan keuangan, berhasil melaksanakan rencana pengeluaran.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Sulaeman Rahman Nidar and Sandi Bestari, "Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia)", *World Journal of Social Sciences*, Vol. 2. No. 4. July 2012, hal. 81.

<sup>4</sup> Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Vol. VI. No. 1. 2017, Hal. 13.

<sup>5</sup> Heck, Ramona K.Z., *The Determinants of Financial Management Behaviours Among College Students : Implication for Consumer Education*. 1984, Hal. 57.

Alasan peneliti memilih pengetahuan keuangan, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual sebagai variabel independen yaitu karena banyak penelitian terdahulu yang menggunakan variabel tersebut. Akan tetapi, terdapat inkonsistensi hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian agar dapat mengetahui secara pasti mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Menurut LD Gadi Djou menyatakan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian sangatlah penting dan harus dikembangkan dalam kehidupan seseorang.<sup>6</sup> Hal ini disebabkan karena ketiga variabel tersebut dibutuhkan untuk mengatasi masalah-masalah yang kognitif untuk mengatasi masalah keuangan di masa depan. Pada penelitian terdahulu ditemukan beberapa hasil yang berbeda dalam meneliti pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku keuangan. Diantaranya pada sikap keuangan yaitu penelitian Meli Ameliawati dan Rediana Setiyani<sup>7</sup> dan Pradiningtyas dan Lukiastuti<sup>8</sup> yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitrah Khairun Nisa

---

<sup>6</sup> LD Gadi Djou, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Ende, Jurnal Magisma Vol. VII No. 2, Tahun 2019, Hal. 57.

<sup>7</sup> Meli Ameliawati dan Rediana Setiyani, The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable, International Conference on Economics, Business and Economic Education 2018 Volume 2018, Hal. 812.

<sup>8</sup> Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiastuti, Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi, Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi Vol. 6, No. 1, 2019, Hal. 110.

dkk.<sup>9</sup> Sedangkan untuk kepribadian yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan ditemukan pada penelitian Iklima Humaira.<sup>10</sup>

Dari pemaparan di atas, penulis memfokuskan studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan beberapa faktor. Pertama, mahasiswa di fakultas ini memiliki perhatian khusus berhubungan dengan ilmu ekonomi dan keuangan. Sehingga secara tidak langsung berpengaruh terhadap pengetahuan dan cara berfikir serta perilakunya dalam manajemen keuangan. Kedua, mahasiswa di fakultas ini sebagian besar memiliki latar belakang sebagai perantau yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Kondisi seperti ini cukup berpengaruh terhadap kemandirian dalam bersikap dan mengambil keputusan dalam mengelola dan membelanjakan keuangannya.

Mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentunya telah dibekali dengan pengetahuan pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan itu diberikan kepada mahasiswa sebagai bekal mahasiswa sesuai dengan salah satu tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dan bisnis islam dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mampu menerapkan teori ekonomi dan keuangan yang

---

<sup>9</sup> Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A., Pengaruh Pengetahuan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UKMK Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang, *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, Vo. 9 No. 07, Tahun 2020, Hal. 76.

<sup>10</sup> Iklima Humaira, The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude, And Personality Towards Financial Management Behavior On Small Medium Enterprises AT Batik Craft Of Bantul Regency, *Jurnal Nominal / Volume VII Nomor 1 / Tahun 2018*, Hal. 36.

didapatkan, dalam kehidupan sehari-hari dan memajukan sumber daya manusia yang berdaya saing dalam dunia kerja. Dengan bekal tersebut diharapkan mahasiswa mempunyai kemampuan mengelola keuangan pribadinya dengan baik.

Dalam prakteknya tidak jarang dijumpai mahasiswa di kampus ini tidak terampil dalam mengelola keuangannya. Keadaan seperti ini sebagaimana dialami mahasiswa yang seringkali kehabisan uang saku bulanan sebelum jangka waktu yang ditentukan. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa di satu sisi mahasiswa dikampus ini memiliki tuntutan yang tinggi dalam kemandirian mengelola keuangannya. Namun, disisi lain tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman yang positif terhadap pengelolaan keuangannya. Hal tersebut yang akan membuat orang memiliki motivasi yang berlainan dalam memegang uang. Perbedaan perilaku tersebut yang akan membuat penentuan keuangan yang berbeda-beda setiap orang. Pemilihan penentu keuangan yang buruk dapat berdampak negatif dan akan berlanjut dalam jangka panjang.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu untuk menambahkan data yang ada di penelitian-penelitian terdahulu, sehingga nantinya akan menjadi lebih lengkap. Meskipun variabel yang hampir sama dengan penelitian terdahulu. Tetapi penulis menampilkan tempat dan tahun yang berbeda dengan penelitian terdahulu, yang nantinya akan terhindar dari plagiarisme.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap**

**Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020 - 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)".** Penelitian ini memfokuskan objek pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Aktif Angkatan Tahun 2020 - 2021.

### **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan penjelasan mengenai kemungkinan-kemungkinan bahasan yang dapat muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diuraikan beberapa masalah yang ada kaitanya dengan pengetahuan keuangan, literasi keuangan dan kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, yakni: Jika mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah memiliki pengetahuan keuangan, literasi keuangan dan kecerdasan spiritual maka itu nantinya akan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa?

4. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan dan Kecerdasan Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
2. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
3. Untuk menguji pengaruh kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
4. Untuk menguji pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan dan Kecerdasana Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi bagi pembaca khususnya mahasiswa terkait pengaruh pengetahuan keuangan, literasi keuangan dan kecerdasan spritual terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, informasi dan berguna dalam menetapkan kebijakan dan mengambil langkah-langkah terkait tentang pengetahuan keuangan, literasi keuangan dan kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi.

### b. Bagi Almamater

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan referensi pada bidang kajian ilmu manajemen keuangan syariah serta juga dapat digunakan untuk sumber bacaan di perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat berguna sebagai referensi atau bahan rujukan dalam melakukan penelitian berikutnya yang akan meneliti mengenai topik yang relevan dengan penelitian ini.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh pengetahuan keuangan, literasi keuangan dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen.

Oleh karena itu, peneliti menetapkan variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual karena faktor-faktor tersebut diduga mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

## 2. Keterbatasan Penelitian

Untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka penulis memberikan batasan mengenai masalah yang berkaitan dengan Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan dan Kecerdasan Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.

Maka tempat penelitiannya juga perlu dibatasi. Oleh karena itu yang menjadi tempat penelitian penulis adalah mahasiswa aktif manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

## **G. Penegasan Istilah**

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan Keuangan adalah pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan, termasuk diantaranya pengetahuan mengenai bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai

diversifikasi risiko, nilai waktu dari uang dan lain-lain. Variabel pengetahuan keuangan diukur dengan menggunakan Skala Likert.<sup>11</sup>

b. Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan resiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.<sup>12</sup>

c. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang sudah ada dalam setiap manusia sejak lahir yang membuat manusia menjalani hidup ini dengan penuh makna, selalu mendengarkan suara hati nuraninya, tidak pernah merasa sia-sia, semua yang dijalani selalu bernilai. Jadi, kecerdasan spiritual dapat membantu seseorang untuk membangun dirinya secara utuh.<sup>13</sup>

d. Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu hal yang penting, mampu untuk membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak

---

<sup>11</sup> Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo, Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating, *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 15, No. 1, 2015, Hal. 28 - 37

<sup>12</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, Revisit, 2017, Hal. 16.

<sup>13</sup> Abdul Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, Hal. 49.

memberikan manfaat pada perekonomian seperti mendorong para produsen untuk membuat produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan mereka.<sup>14</sup>

## 2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan dan Kecerdasan Spritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. Definisi operasional bertujuan untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Dalam penelitian ini yang dimaksud pengaruh pengetahuan keuangan, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi adalah ada atau tidaknya pengaruh pengetahuan keuangan, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi.

## H. Sistematika Skripsi

Dalam penelitian skripsi ini terdapat lima bab yang didalamnya membahas sub bab tentang uraian penjelasan. Sistematika penelitian ini adalah:

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

---

<sup>14</sup> Chairil Afandy dan Febrilianty Fransiska Ningsih, "Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu", Jurnal Kepustakaan Universitas Bengkulu, Vol. 2, No. 2, 2020, Hal. 69.

## 2. Bagian Inti

### BAB I Pendahuluan

Dalam bab I menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

### BAB II Landasan Teori

Pada bab II membahas mengenai teori-teori yang terkait variabel penelitian antara lain *Theory of Planned Behavior (TPB)*, pengetahuan keuangan, literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan manajemen keuangan pribadi, penelitian terdahulu. Selain itu, juga menjelaskan mengenai kerangka konseptual yang menghubungkan antar variabel dan hipotesis yang menjadi dugaan jawaban sementara.

### BAB III Metode Penelitian

Pada bab III ini menerangkan tentang populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, variabel penelitian, dan sumber data.

### BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab IV membahas mengenai hasil penelitian yang berisi uraian tentang objek dari penelitian, analisis dan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan.

## BAB V Pembahasan

Pada bab V menjelaskan terkait pembahasan dari hasil penelitian dan keterkaitannya dengan teori dan perbandingan dengan penelitian terdahulu.

## BAB VI Penutup

Pada bab VI menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan